ISSN CETAK 2615-4595 ISSN ONLINE 2655-9005

MANFAAT PENGGUNAAN TEKNIK *CREATIVE APPROACH* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII-IPA-1 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 5 MADIUN, KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MAHFUD EFENDI. S.Pd. M.Pd
SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun

ABSTRAK

Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) di sekolah sangat positif. Dengan digunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) kegiatan belajar mengajar siswa lebih menarik, hidup, sehingga siswa aktif mengemukakan pendapat. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada ***dibawah*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada ***diatas*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan ***Tuntas.***

Kata Kunci : Teknik *Creative Approach*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pengajaran Matematika di sekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis. Melalui pengajaran Matematika, siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis, memiliki keterampilan berpikir kritis dalam kehidupan sehari–hari, dan berbudi luhur.

Salah satu usaha pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, secara ideal, pengajaran yang diharapkan adalah pengajaran yang efektif, karena kreatifan merupakan suatu tolak ukur dalam mencapai tujuan. Dengan demikian dikatakan bahwa efektif atau tidaknya sesuatu hal dapat menyebabkan tercapainya tujuan yang handal di capai

Proses belajar mengajar yang bermuara pada suatu hasil yang sesuai dengan kompetensi dasar mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi siswa, namun demikian hasil yang telah dicapai siswa diharapkan dapat digunakan dikemudian hari, baik selama siswa disekolah maupun meninggalkan bangku sekolah. Hasil belajar yang telah diperoleh, disimpan untuk kemudian digali dari ingatan pada saat dibutuhkan

Dalam penggalian itu sering terjadi kesulitan bagi siswa dalam arti hasil yang telah dicapai dan disimpan dalam ingatan tidak dapat digunakan sebagaimana diharapkan atau dengan kata lain siswa telah lupa. Sehingga lupa dapat dipandang sebagai gejala negatif yang menimbulkan kesulitan bagi guru maupun siswa. Sementara itu baik guru atau siswa mengharapkan keadaan lain yang serba baik guru atau siswa mengharapkan keadaan lain yang serba baik dan ideal yaitu tidak terjadi lupa dan segala apa yang telah dipelajari dapat diingat dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat Manfaat Penggunaan Teknik "*Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik)" dalam prestasi belajar Siswa Kelas XII-IPA-1 semester

Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Setiap kegiatan penelitian pasti ada sesuatu kegunaan yang hendak dicapainya, adapun kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, khususnya bidang studi Matematika dalam rangka meningkatkan kognitif dan efektifnya
2. Memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menerapkan pengetahuan dan wawasan yang telah diperolehnya sesuai bidang pengetahuan yang dimiliki.

Creative Approach

Teknik Pembelajaran *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) merupakan bagian dari strategi dari pembelajaran *Cooperative Learning*. Tujuan pembelajaran cooperative adalah dapat memberikan keuntungan baik bagi siswa kelompok atas maupun kelompok bawah yang berkerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok atas, jadi bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam turorial ini siswa kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelajaran sebagai tutor, yang membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam materi tertentu

Prestasi

Prestasi menurut W.J.S Porwadarminto dalam kamus umum Bahasa Indonesia desebutkan : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan."

Menurut kamus populer "Prestasi adalah yang dikerjakan, apa yang dihasilkan". Jadi pengertian prestasi dapat didefinisikan sebagai berikut : "Prestasi adalah suatu kemampuan yang telah dicapai atas usaha manusia yang seoptimalkan mungkin"

Istilah prestasi, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, diartikan sebagai "hasil yang telah dicapai atau dilakukan atau dikerjakan" (Poerwodarminto, 1986 : 706).

Apabila ditarik kesamaannya, beberapa pendapat tersebut cenderung menyatakan bahwa prestasi adalah "hasil yang telah diraih / dicapai dengan baik oleh seseorang yang telah melakukan sesuatu pekerjaan atau mencapai suatu mata pelajaran tertentu".

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Sebagai obyek tindakan penelitian yang dilakukan adalah Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Teknik Penelitian

Strategi persiapan yang dilakukan oleh seorang guru yang berupa.

a. Penyusunan silabus pembelajaran
b. Menyusun Skenario Pembelajaran (KP)
c. Membuat rancangan awal pembelajaran (*Consep Pra-Learning*)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 macam instrumen penjaring data. Instrumen penjaring data tersebut adalah : (1) tes, dan (2) non tes

Instrumen tes berupa penilaian hasil belajar siswa pada KD. Kemampuan menganalisa dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian, instrumen non tes berupa data permasalahan yang timbul pada saat KBM berlangsung, seoptimalkan komunikasi dan interaksi KBM

Pelaksanaan Penelitian

Siklus 1

a) Refleksi Awal

Kegiatan refleksi awal ini merupakan deskripsi situasi yang bahannya berdasarkan catatan guru dalam penelitian ini. Dari diskripsi situasi tersebut akan muncul berbagai masalah yang muncul merupakan optimalisasi dalam penyampaianmateri pelajaran dengan KD : "Memggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian" yang sesuai dengan konsep dalam silabus mata pelajaran Matematika. Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah : dapatkah Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang terdapat dalam KD : Memggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian

b) Perencanaan
Kegiatan dan bahan yang dipersiapkan guru dalam melaksanakan tindakan ini adalah
a) Menganalisis komponen, aspek, dan materi pelajaran
b) Penetapan materi pelajaran
c) Telaah buku pegangan siswa Matematika
d) Penyusunan peringkat pelajaran(Silabus, RP)
e) Penilaian atau assessment
f) Penyusunan instrumen penjaring data
Secara garis besar perencanaan tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan sebelum mengajar
   a) Siswa dibagi menjadi lima kelompok
   b) Setiap kelompok menentukan satu anggotanya untuk menjadi tutor didepan kelas
   c) Dalam membuat kelompok diusahakan ada anggota yang termasuk kelompok atas dan kelompok bawah
   d) Kelompok tersebut ditugasi untuk membahas materi pelayanan pada KD memggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian
2. Kegiatan Belajar Mengajar
   a) Guru memberi apersepsi dan motivasi diawal pelajaran
   b) Guru menunjuk seacra acak salah satu kelompok untk mempresentasikan tugasnya. Ditunjuk secara acak dengan tujuan agar semua kelompok siap da aktif serta untuk menanamkan sikap demokrasi
   c) Kelompok mempresentasikan tugasnya
   d) Kelompok lain menanggapi dengan tanya jawab pada saat presentasi
   e) Resume hasil belajar di bimbing oleh guru
3. Prosedur Penilaian
   a) Penilaian Proses
   Dilaksanakan untuk mengukur proses pembelajaran, khususnya minat dan antusias siswa dalam membahas materi pelajaran pada KD. Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian dengan menggunakan Teknik *Creative Approach*.
   b) Penilaian Hasil
   Penilaian hasil dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa atau pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya peningkatan prestasi siswaa, peneliti menggunakan instrumen penilaian berupa bukti soal yang mengukur penguasaan materi pelajaran pada KD. Memggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian
   c) Pelaksanaan Tindakan
   Pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dan jam tetap maka disesuaikan berdasarkan pertemuan pada siklus I.
   Guru mengawasi pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan diharapkan dapat dianalisis secara kualita-tif agar dapat menentukan keberhasilan penelitian tindakan kelas
   d) Refleksi
   Refleksi pelaksanaan tindakan kelas melihatkan guru sebagai subyek peneli-tian, dan siswa menjadi sasaran penelitian tindakan kelas. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung akan dideskripsikan. Selanjutnya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelan-jutan siklus I. Terutama jika terjadi kekurang tepatan dalam perencanaan siklus I. Kekurang tepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru, kondisi siswa, dan atau materi pelajaran. Siklus II tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas sudah sesuai dengan terget kelulusan belajar (65 % perorangan dan 85 % klasikal). Sebaliknya, bila terget kelulusan belajar belum tercapai, siklus II akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut :

a. Refleksi Siklus I
   1. Menindak lanjuti hasil refleksi pada siklus I
   2. Mendiskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I
   3. Menganalisis masalah pada siklus I
   4. Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan masalah hasil analisis
b. Perencanaan Tindakan
   1. Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan tema

2. Memiliki materi pelajaran yang sesuai dengan rencana tindakan kelas tersebut
3. Meyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas
4. Menyiapkan instrumen penjaring data, baik tes maupun non tes

c. Pelaksanaan Tindakan
Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan guru dan siswa mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I

d. EXIaluasi / Refleksi
Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisis data kualitatif

Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu :

1. Temuan refleksi awal
2. Hasil penilaian proses
3. Penilaian hasil tes siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997: 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu, (a) guru sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif; (c) simultan terintegratif; (d) adminis-trasi sosial eksperimental. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksa-nakan tugas, memperdalam pemahaman terha-dap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkah menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman Konsep Belajar Matematika siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik).
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasar-kan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
5. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Masalah dalam peljaran Matematika adalah kegiatan belajar mengajar berjalan monoton dan menjemukan, serta materi pelajaran yang sangat luas, sehingga siswa merasa jenuh, siswa kurang antusias. Selain itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan menghafal serta mudah lupa, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi.

Dalam materi pelajaran Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, merupakan materi yang pembentukan sikap dan sekaligus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar siswa dapat mempelajari dengan mudah dan menyenangkan perlu menggunakan strategi stsu pendekatan pembelajaran yang tepat. Akhirnya, kegiatan belajar mengajar berjalan wajar sesuai fakta kehidupan, dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini penulis mengguna-kan di kegiatan belajar mengajar dengan meng-gunakan siklus yang pelaksanannya memper-siapkan kerangka pembelajaran yang berupa : Siklus RP dan penjabaran materi pembelajaran yang di ikuti dengan tahapan-tahapan yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas.

Sebagai persiapan awal perolehan hasil belajar dapat mengambil beberapa data yaitu :
Merujuk dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengem-bangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada ***dibawah*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus ke II.

Siklus II

1. Refleksi Silkus

Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) sebagai metode pelajarabn Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan meresponDan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian telah berhasil meningkatkan prestasi siswa pada siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pelajaran dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat dikatakan, kegiatan belajar mengajar pada siklus I berhasil dengan cukup baik

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar yang cukup memuaskan

Dalam materi pelajaran Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian Selain itu siswa mengalami kesuli-tan untuk memahami dan menghafal serta mudah lupa, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi. Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, merupakan materi yang meliputi seni, pembentukan sikap dan sekaligus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar siswa dapat mempelajari dengan mudah dan menyenangkan perlu menggunakan strategi stsu pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam penelitian ini penulis mengguna-kan di kegiatan belajar mengajar dengan

menggunakan siklus yang pelaksanannya mempersiapkan kerangka pembelajaran yang berupa : penjabaran materi pembelajaran yang di ikuti dengan tahapan-tahapan yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. materi pela-jaran Matematika pada Kompetensi Dasar dengan Kemampuan menganalisis dan meres-pon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pem-bagian Sebagai persiapan awal perolehan hasil belajar dapat mengambil beberapa data yaitu :

Merujuk dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengem-bangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada ***diatas*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan ***Tuntas***

Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar Matematika dengan menggunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat berjalan optimal. Indikator yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada ***dibawah*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan meng-gunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada ***diatas*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan ***Tuntas***

Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil/tuntas

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan dalam Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya berkembang arah koqnitifnya saja, melainkan juga arah afektifnya, ***dapat diterima***

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dapat semakin meningkat jika guru menggunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengem-bangkan Kreativitas peserta didik)
   Tanggapan dan sikap siswa mengenai Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembang-kan Kreativitas peserta didik) di sekolah sangat positif. Dengan digunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang me-ngembangkan Kreativitas peserta didik) kegiatan belajar mengajar siswa lebih menarik, hidup, sehingga siswa aktif mengemukakan pendapat.
2. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan meng-gunakan teknik *Creative Approach* (Pende-katan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek

Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada ***dibawah*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada ***diatas*** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan ***Tuntas*** Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil /tuntas.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan dalam Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya berkembang arah koqnitifnya saja, melainkan juga arah afektifnya, dapat diterima Hal tersebut akan terpaku dalam ingatannya dan akan meningkatkan prestasi belajar, jadi pelajaran Matematika bukan sekedar hapalan tetapi pemahaman

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengarahakan beberapa hal berikut ini.

1. Di dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya menggunakan metode yang tepat, bervariasi sesuai KD yang dibahas
2. Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya melakukan segala kegiatan yang diawali dengan usaha membangkitkan minat dan motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995 GBPP MATEMATIKA SMU, Jakarta

Degeng. 1989. Ilmu Pengajaran Talsonomi variabel. Jakarta. P2L PTK Depdikbud Dirjen offset

Rastijan 2. 1984. Psikologi Prndidikan, Surabaya : PT Bima Ilmu

Mahmud, Dimyati. 1989. Psikologi pendidikan. Jakarta : P2LPK Depdikbud Dirjen Dikti

Purwanto, Ngalim Muhammad. 1984. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Karya

Slameto. 1987. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Bina Aksara

Surachmad Winarno. 1986. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito

Undang-undang Republik Indonesia No 20. tahun 2003-2006. Tentang Sisdiknas. Bandung : Citra Umbara